



PENGUNAAN MEDIA GOOGLE FORM DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (PILIHAN GANDA)

استخدام وسائل *Google Form* في تقييم التعليم اللغة العربية (متعدد)

Muhammad Nashrullah

*Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Email: mnsshrjbg@gmail.com*

Abstract

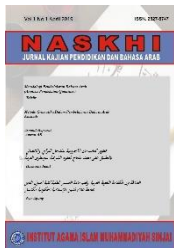
The learning system that is very intensively carried out at this time is learning using electronic-based media, where the use of information technology in this era continues to advance and develop rapidly, requiring educators to be able to take advantage of it. Through these developments, besides being able to be used for learning, it can also be applied in an evaluation, in this case the popular platform used is Google Form. Which has the aim of knowing how to use and manufacture online media based on Google Forms in learning evaluation. This study uses an evaluative method with a qualitative approach, which produces data in the form of how to apply or apply Google Form in the evaluation of Arabic learning and how to make it.

Keywords: *Evaluation of Arabic Learning, Evaluation Media, Google Form*

Abstrak

Sistem pembelajaran yang sangat gencar dijalankan pada saat ini yaitu Pembelajaran menggunakan media berbasis elektronik, yang mana pemanfaatan teknologi informasi pada era ini terus maju dan berkembang dengan pesat, mengharuskan para pendidik untuk dapat memanfaatkannya. Melalui perkembangan tersebut selain dapat digunakan untuk sebuah pembelajaran dapat pula di aplikasikan dalam sebuah evaluasi, dalam hal ini platform yang populer digunakan yakni Google Form. Yang memiliki tujuan untuk mengetahui cara penggunaan dan pembuatan media online berbasis Google Form dalam evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan pendekatan kualitatif, yang mana menghasilkan data berupa cara pengaplikasian atau penerapan Google Form dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab dan cara pembuatannya.

Kata Kunci: *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab, Media Evaluasi, Google Form*



1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi pada era sekarang merupakan sebuah keniscayaan yang tidak bisa lagi ditolak keberadaannya. Teknologi terus maju dan berkembang sangat pesat mengikuti era dan jaman. Antara manusia dan teknologi tidak bisa dipisahkan. Teknologi berkembang karena adanya manusia. Untuk saat ini berada pada era globalisasi di seluruh poros dunia. Maka bagi siapa pun yang tidak bisa beradaptasi atau berubah mengikuti arus perubahan dan perkembangan teknologi dengan baik maka dia akan punah. Dengan bertambah canggihnya teknologi semakin mempermudah manusia untuk melakukan aktivitas dalam kesehariannya. Imam Makruf mengutip pendapat Haag dan Keen bahwa teknologi informasi merupakan perangkat piranti yang membantu kita bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Makruf (2009) *Google Form* adalah salah satu bentuk teknologi informasi dan sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai evaluasi dalam pendidikan dan pembelajaran.

Evaluasi sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa, memiliki peranan dan tidak dapat dipisahkan oleh pengajaran. penting juga dilakukan untuk mendapatkan data yang berguna untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, digunakan untuk menilai sesuatu berdasarkan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang kemudian diikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang di evaluasi. Pengajaran bahasa, khususnya bahasa Arab yang termasuk dalam pelajaran inti sejak adanya lembaga pendidikan madrasah dan pesantren, tetapi diduga oleh sebagian besar peserta didik sebagai bahasa yang sulit untuk dipelajari, sehingga pelajaran tersebut dipandang hanya sebelah mata dan menjadi bidang studi yang tidak disukai. Maka bagi guru pelajaran bahasa Arab harus meningkatkan kualitas pengajarannya seperti pada metode dan strategi dalam penerapannya untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Agar kualitas evaluasi yang direncanakan dapat sesuai dengan yang diharapkan (Ridho, 2018).

Media dalam pengaplikasian evaluasi sangat beragam, salah satunya yaitu *Google Form* yang merupakan bagian dari aplikasi buatan google dipergunakan untuk membuat, mengedit dan menyimpan dokumen. Dikarenakan Evaluasi dalam pembelajaran sangat penting untuk dilakukan, dan dengan keadaan yang dialami oleh masyarakat saat ini yang terdampak pandemi Covid-19 diharuskan untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam sebuah proses pembelajaran, maka dalam artikel ini penulis akan mengkaji tentang Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan multimedia dalam hal ini yaitu *Google Form*.

Beberapa kajian pernah dilakukan mengenai evaluasi pembelajaran menggunakan media online. Misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2019) dalam artikelnya tentang evaluasi pengajaran bahasa Arab dengan media online google, memaparkan bahwa pembelajaran dengan media online google terdapat banyak kemudahan didalamnya, sehingga sangat membantu dalam jalannya evaluasi pembelajaran. Disamping kemudahan yang didapat dari media tersebut, terdapat kendala dalam penggunaan. Salah satunya yakni, kesulitan bagi seorang pengajar yang belum mengetahui cara penggunaannya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Fuady, 2016) tentang pengembangan evaluasi pembelajaran online pendidikan jarak jauh. Menunjukkan bahwa aplikasi yang dibangun telah sesuai dengan fungsionalitas yang diinginkan, yaitu menunjukkan hasil analisis proses evaluasi pembelajaran yang mana dapat mengetahui kualitas soal yang digunakan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Nur Azis, 2020) tentang pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis media *Google Form*, bertujuan untuk mengetahui pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan *Google Form*. Dimana penggunaan media tersebut layak sebagai media evaluasi yang efektif dan efisien.

Dari ketiga kajian yang telah dipaparkan oleh penulis, sejauh ini belum ditemukan kajian yang membahas tentang cara pembuatan yang dipaparkan secara runtut dan penggunaan media *Google Form* dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan ada beberapa kelebihan dari kajian tersebut, yakni; Pertama, dapat mengetahui cara penggunaan google yang tepat. Kedua, menjadikan guru semakin kreatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh. Ketiga, dengan adanya



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 3, No. 1, 2021

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

pemanfaatan media *Google Form* ini menjadikan peserta didik semakin mudah dalam penyelesaian tugas.

Media online berbasis *Google Form* dalam pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan sangat tepat, selain mudah diakses media ini juga memiliki banyak fitur yang memadai agar pembelajaran tidak membosankan. Untuk itu penulis tertarik untuk mengkaji tentang penggunaan media *Google Form* dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Dengan tujuan agar para pendidik dan peserta didik mengetahui cara penggunaan dan pembuatan dari media tersebut. Selain itu agar proses pembelajaran jarak jauh menjadi terarah dan inovatif.

2. Metode

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Menggunakan Jenis penelitian ini karena mengkaji dan menilai keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan dan kelayakan suatu program, produk atau kegiatan suatu lembaga dengan kriteria tertentu (Hariwijaya, 2007). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa studi dokumentasi yang mana untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis. Digunakan untuk menggali data tentang evaluasi penggunaan *Google Form* dengan soal pilihan ganda dalam pembelajaran bahasa Arab. Sumber dokumentasi berupa *Google Form* yang dibagikan kepada responden.

Penelitian ini memiliki empat prosedur yang akan dilakukan dalam tahapannya; Pertama; persiapan pengumpulan data diawali dengan tahapan menentukan tema, dimana penulis mencari masalah yang akan diangkat menjadi sebuah penelitian dengan cara menelaah dari beberapa karya ilmiah yang telah ditulis sebelumnya. Kedua; pelaksanaan pengumpulan data dengan menelaah objek yang akan dikaji dan pembuatan soal pilihan ganda berbahasa Arab dalam *Google Form*. Ketiga; pengolahan data dengan metode dan teori yang telah ditentukan setelah menganalisis objek berupa *Google Form*, dan yang Keempat; penyusunan hasil analisis, diharapkan melalui penelitian ini dapat mengembangkan program yang belum terlaksana dengan baik.

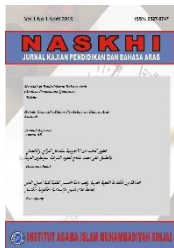
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Evaluasi Pembelajaran

Dalam bahasa Arab evaluasi diartikan dengan At-Taqwim, dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Dalam bahasa Inggris measurement dapat diartikan pengukuran. Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar ukuran tertentu. Penilaian mempunyai arti mengambil keputusan sesuatu dengan dasar pada ukuran baik dan buruk. Kegiatan pengukuran dan penilaian adalah rangkaian kegiatan dalam evaluasi. Evaluasi diakhiri dengan pengambilan keputusan.

Evaluasi lebih luas cakupannya dibandingkan dengan penilaian, evaluasi mengandung dua unsur yaitu pengukuran dan penilaian. Jika evaluasi sistem pembelajaran, maka tidak hanya berfokus pada satu komponen saja, akan tetapi semua komponen yang ada dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini sangat penting karena evaluasi merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pembelajaran. Jika suatu pembelajaran tidak ada evaluasi dalam langkah-langkahnya maka pembelajaran itu tidak akan bisa diketahui tingkat keberhasilannya.

Arifin, (2012) mengatakan tujuan Evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran mulai dari materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, lingkungan belajar, dan sistem penilaian pembelajaran. Adapun tujuan khusus evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran seperti evaluasi perencanaan dan pengembangan, evaluasi dampak, evaluasi monitoring, evaluasi efisiensi ekonomis, dan evaluasi program komprehensif. Secara umum evaluasi bertujuan untuk mengetahui perkembangan siswa selama mengikuti pembelajaran dan dapat mengetahui efektivitas dan keefisienan proses pembelajaran. Secara khusus untuk merangsang siswa untuk meningkatkan dan memperbaiki prestasinya dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat keberhasilan dan ketidak berhasilan dalam mengikuti proses pembelajaran atau program pendidikan. Sehingga akan ditemukan solusi dalam mengatasinya.



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 3, No. 1, 2021

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

Sudijono, (2008) mengatakan Fungsi dari evaluasi adalah sebagai salah satu tindakan dalam sebuah proses yang memiliki tiga fungsi secara umum, yang pertama yakni mengukur kemajuan, kedua menunjang dalam penyusunan rencana, dan ketiga perbaikan. Secara khusus fungsi sebuah evaluasi dalam pendidikan dapat dilihat dari tiga sudut pandang, pertama segi psikologis bagi siswa untuk mengenal dan memahami kapasitas dan status dirinya. Kedua segi diktaktik bagi siswa untuk motivasi dan dorongan untuk peningkatan prestasi. Sedangkan bagi pendidikan berfungsi sebagai diagnostik, penempatan, selektif, bimbingan, dan instruksional. Ketiga segi administratif untuk memberikan laporan, memberikan data, dan memberikan gambaran. Manfaat atau kegunaan kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah: 1) mempermudah evaluator untuk memperoleh informasi tentang hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan pendidikan. 2) mempermudah untuk mengetahui relevansi antara program pendidikan yang telah dirumuskan dengan tujuan yang ingin dicapai. 3) mempermudah dalam hal usaha perbaikan, penyesuaian dan penyempurnaan program pendidikan yang dipandang lebih berdaya guna dan berhasil guna, sehingga tercapainya tujuan dan cita-cita dengan sebaik-baiknya. Guru, siswa, sekolah, masyarakat dan pemerintah memperoleh manfaat dari kegiatan evaluasi pendidikan. Bentuk nyatanya dalam akreditasi dan sertifikasi. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pendidikan mempunyai banyak manfaat dan kegunaan. Antara lain kegunaan bagi evaluator mempermudah dalam menentukan atau mengetahui hasil yang telah dicapai, untuk mengetahui relevansi antara program pendidikan yang telah dirumuskan dengan tujuan yang ingin dicapai, mempermudah dalam hal perbaikan, penyesuaian dan penyempurnaan program pendidikan. Manfaat dari kegiatan evaluasi bisa dirasakan oleh guru, siswa, masyarakat dan pemerintah.

Arikunto, (2003) mencatat ada prinsip umum dan penting dalam evaluasi, pertama tujuan pembelajaran, kedua kegiatan pembelajaran, ketiga evaluasi. Yang disebut dengan triangulasi atau hubungan erat ketiga komponen. Adapun Arifin (2012: 30) mengatakan ruang lingkup evaluasi pembelajaran diantaranya, pertama domain hasil belajar meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik, kedua sistem pembelajaran meliputi program pembelajaran, proses pelaksanaan belajar mengajar, dan hasil belajar, ketiga proses dan hasil belajar meliputi sikap, pemahaman, pengetahuan, kecerdasan, perkembangan jasmani dan keterampilan, keempat penilaian berbasis kelas meliputi kompetensi dasar mata pelajaran, kompetensi rumpun pembelajaran, kompetensi lintas kurikulum, kompetensi tamatan dan keterampilan hidup. Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ruang lingkup evaluasi pendidikan meliputi program pendidikan, pelaksanaan pendidikan dan hasil pendidikan (Hidayat, 2019).

Alat evaluasi dikatakan baik bilamana dapat mengevaluasi sesuatu hal dengan hasil seperti keadaan yang akan dievaluasi. Dalam proses tersebut seorang evaluator menggunakan teknik atau cara yang biasa dikenal dengan teknik evaluasi. Teknik evaluasi dapat digolongkan menjadi 2 golongan (Ridho, 2018):

1. Teknik Non-tes

Teknik non-tes adalah alat jenis penilaian yang akan digunakan dalam pemerolehan informasi mengenai keadaan si tertes (tercoba) dengan tidak menggunakan alat tes. Teknik non-tes digunakan guna memperoleh informasi.

2. Teknik tes

Arikunto (2003) mengatakan bahwa Tes adalah alat atau prosedur yang akan digunakan untuk mengetahui, mengukur sesuatu dengan cara dan petunjuk yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakannya tergantung dari petunjuk yang diberikan. Tes dibagi menjadi beberapa macam, disini penulis akan memfokuskan pada tes obyektif, tes pilihan ganda (Multiple Choice test).

Tes pilihan ganda (Multiple Choice test) terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang sesuatu yang belum lengkap. Untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Tes bentuk pilihan ganda (Multiple Choice test) merupakan bentuk tes obyektif yang kemungkinan besar digunakan karena banyak sekali materi yang bisa di



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 3, No. 1, 2021

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

terapkan dalam bentuk tes ini. Macam macam bentuk soal yang dapat dipakai dalam soal pilihan ganda ini bervariasi, diantaranya:

- a) Pilihan ganda biasa

Contoh:

إختر الجواب المناسب بين (أ، ب، ج، و د)!!!

هَذَا كِتَابٌ (أ) كتاب جميل (ب) كتاب الجميل (ج) الكتاب جميل (د) الكتاب الجميل

- b) Hubungan antar hal (pertanyaan-sebab-pernyataan)

Contoh:

Petunjuk Pilihan:

- (1) Pernyataan benar, kemudian alasan juga benar, keduanya hubungan sebab akibat
- (2) Pernyataan benar, kemudian alasan juga benar, keduanya bukan hubungan sebab akibat
- (3) Pernyataan benar, kemudian alasan salah atau jika pernyataan salah, alasannya benar
- (4) Pernyataan dan alasan keduanya salah

Kata “Tsanawiyah” yang benar dalam penulisan yakni sebagai berikut: *تساوية* Sebab berasal dari kata *اثنين*

- c) Asosiasi

Contoh:

Petunjuk Pilihan:

- (1) Apabila nomor 1, 2 dan 3 Benar
- (2) Apabila nomor 1 dan 3 Benar
- (3) Apabila 2 dan 4 Benar
- (4) Apabila semua benar

Contoh Soal:

فوق المنضدة مصباح

1. فوق "مبتدأ"

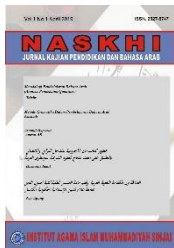
2. فوق المنضدة "خبر مقدم"

3. مصباح "خبر مبتدأ"

4. مصباح "مبتدأ مؤخر"

Model hubungan antar hal (pertanyaan-sebab-pernyataan) dan Asosiasi pada saat ini sangat sulit diaplikasikan dalam tes bahasa. Bahkan sudah tidak lagi digunakan, karena dianggap kurang efektif selain itu juga sering kali membuat bingung peserta didik.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam tes pilihan ganda yaitu; 1) Petunjuk pengerjaan harus jelas, dan apabila dipandang perlu, harus disertai juga contoh cara mengerjakannya. 2) Tes pilihan ganda memiliki satu jawaban yang benar. Tidak ada jawaban benar nomor satu atau dua dan lainnya. 3) Kalimat pokok seyogyanya mencakup dan menyesuaikan dengan rangkaian yang dapat dipilih. 4) Kalimat yang terdapat pada setiap butir soal hendaknya dibuat sesingkat mungkin. 5) Kalimat pokok yang ada dalam setiap butir soal sebaiknya tidak tergantung pada butir-butir soal lainnya. 6) Menggunakan kata-kata: “manakah jawaban paling baik”, “pilihlah satu yang pasti lebih baik dari yang lain”, apabila terdapat lebih dari satu jawaban yang benar. 7) Ditinjau dari segi bahasanya, jangan terlalu sulit dalam pembuatan butir-butir soal. 8) Setiap butir soal sebaiknya mengandung satu ide, walaupun ide tersebut bersifat kompleks. 9) Apabila dapat disusun urutan logis antar pilihan-pilihan, maka urutkanlah (misal; urutan tahun, urutan alfabet dan sebagainya). 10) Susun agar jawaban



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 3, No. 1, 2021

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

mempunyai kemiripan tata bahasa dengan kalimat pokoknya. 11) Alternatif yang digunakan hendaknya sama panjang dengan sifat uraian maupun taraf teknisnya. 12) Pilihan atau Opsi yang disajikan sebaiknya bersifat homogen sesuai isi dan bentuknya. 13) Buat opsi dalam pilihan ganda sebanyak empat butir. Apabila terdapat kesulitan, buatlah opsi tambahan untuk mencapai jumlah yang tepat tersebut. Opsi tambahan setidaknya jangan mudah ditebak dalam isi dan bentuknya. 14) Hindari untuk mengulang kata pada kalimat pokok dalam pilihannya karena siswa akan cenderung memilih alternatif yang mengandung kata yang diulang tersebut. Karena hal tersebut dapat diduga jawaban yang dianggap benar. 15) Hindari penyusunan kalimat dalam buku pelajaran. Karena yang terpikirkan adalah hafalannya bukan pengertiannya. 16) Jangan membuat pilihan yang inklusif, tumpang tindih dan jangan pula menggunakan sinonim. 17) Dianjurkan untuk tidak menggunakan kata-kata seperti “selalu, kadang-kadang, dan pada umumnya”. (Ridla al-Bagdadi 1984: 141-158)

3.2. Pengertian Google Form

Google Form adalah aplikasi administrasi survei yang termasuk suite kantor Google Drive bersama dengan Google Dokumen, Google Sheets, dan Google Slides. (Amalia 2019: 320) PT. Mulia Karya Inovasi mendefinisikan *Google Form* dalam MaxiResearch sebagai aplikasi untuk membuat formulir berbasis web dan mengumpulkan jawaban secara *online* dan *realtime* (Hasan, 2020).

Google Form juga bisa digunakan untuk berbagai tujuan pengumpulan data. *Google Form* sangat terkenal digunakan sebagai kuesioner online untuk melakukan survey. *Google Form* dimanfaatkan oleh peserta didik untuk tugas sekolah. Memiliki fitur quiz yang dapat memberikan skor pada jawaban pertanyaan di kuesioner. Fitur ini merubah kuesioner menjadi alat pendukung proses belajar. Pendidik dapat memanfaatkan *Google Form* sebagai media atau alat evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik melalui *device* yang mereka punya atau gunakan (smartphone, tablet atau laptop). Keistimewaan dari aplikasi ini adalah sangat mudah digunakan meskipun bagi pengguna pemula. *Google Form* gratis, tidak ada biaya untuk menggunakan produk tersebut (Amalia, 2019).

Penggunaan media yang bervariasi juga akan menjadikan proses belajar mengajar akan lebih menarik bagi peserta didik dan dapat menjauhkan dari sifat jenuh monoton atau membosankan dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran Bahasa Arab.

3.3. Cara Membuat Google Form

Sebelum memanfaatkan dan menggunakan *Google Form*, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan guna menunjang pemanfaatan aplikasi tersebut, antara lain; (1) Perangkat/Hardware berupa *Personal Computer* (PC) atau dapat juga menggunakan Notebook, Tablet/Ipad, Handphone dan jaringan internet yang stabil. (2) Memiliki akun *Google Mail/Gmail* yang aktif. (3) Browser pencarian yang mendukung *Google Form*, disarankan untuk menggunakan *Google Chrome*

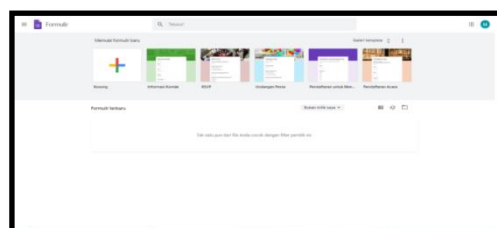
Setelah mempersiapkan beberapa hal diatas, mari kita ikuti langkah-langkah pembuatan *Google Form* sebagai pemanfaatan evaluasi dalam pembelajaran, sebagai berikut:

a. Membuat akun google

Sebelum menggunakan *Google Form*, harus memiliki akun Google terlebih dahulu. Jika belum memiliki, buatlah dengan cara seperti biasa.

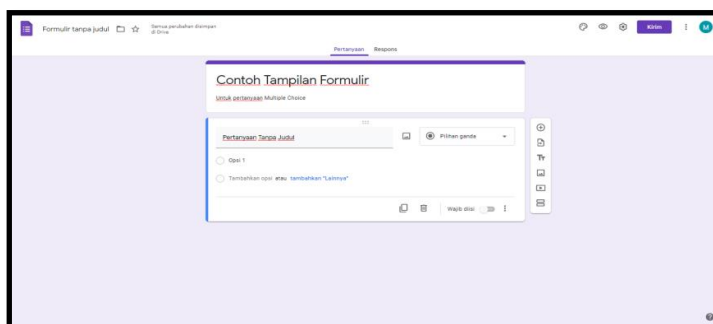
b. Buka situs *Google Form*

Buka <https://docs.google.com/forms>. Kemudian bisa memilih berbagai template yang sudah tersedia, mulai dari template informasi kontak, konfirmasi kehadiran acara dan sebagainya. Pilihlah template sesuai kebutuhan anda.

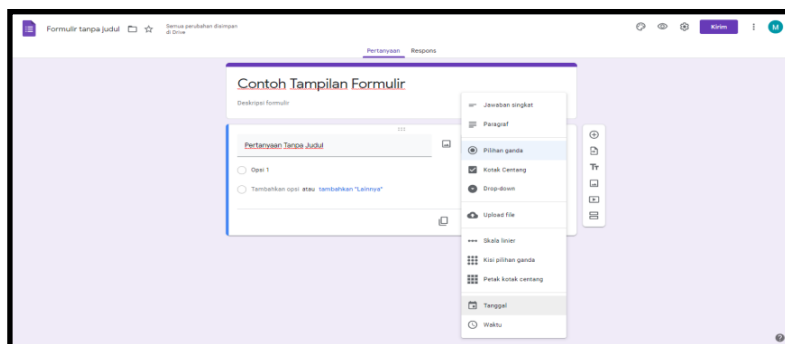


c. Membuat Form

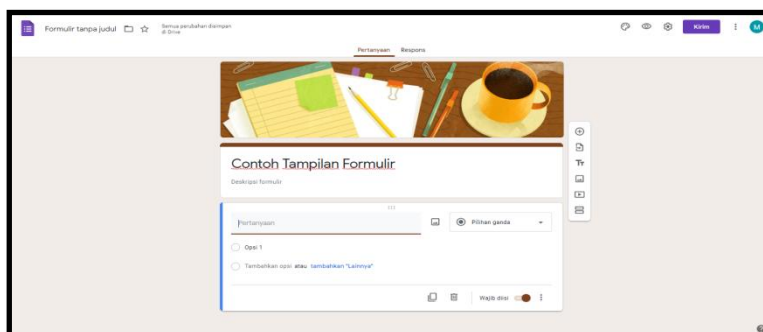
Untuk mulai membuat form bisa klik langsung di template yang ada, tetapi jika ingin membuat model form sendiri, mulailah dengan klik pada bagian form “Kosong”. Kemudian buat nama untuk survei yang akan dibuat pada kolom “Formulir tanpa judul”, kemudian tuliskan deskripsi pada kolom “Deskripsi Formulir”



Ketik pertanyaan yang ingin dicantumkan dalam kolom “Pertanyaan Tanpa Judul” sesuai data yang ingin didapatkan melalui survei tersebut. Disitu kita dapat memilih tipe jawaban yang diinginkan. Mulai dari jawaban singkat, paragraf, pilihan ganda atau kotak centang. Untuk memilih tipe jawaban klik opsi Pilihan ganda dan disitu kita dapat melihat semua tipe pertanyaan yang disediakan. Mulai dari jawaban singkat, paragraf, pilihan ganda, kotak centang, dan drop down. Disediakan pula pilihan *upload file* jika membutuhkan tambahan data berupa dokumen atau foto tertentu dari responden.

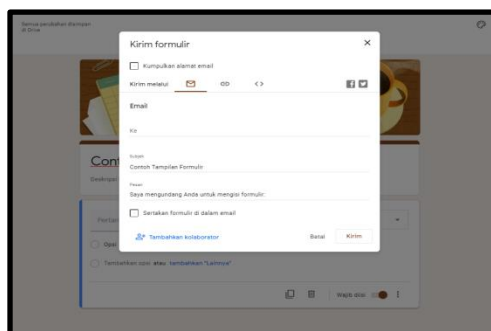


Dapat juga untuk menambahkan foto dan video untuk memberikan ilustrasi dalam survei tersebut dengan memasukkan gambar atau video kemudian klik ikon menu disisi kanan lalu pilihlah yang ingin ditambahkan. Terdapat pula pilihan Tt untuk menambahkan judul dan deskripsi, photo, video dan section.



Jika ingin membuat pertanyaan yang wajib dijawab oleh responden kamu harus klik tombol “Wajib diisi” yang tersedia di setiap pertanyaan. Kemudian ulangi langkah-langkah berikut sesuai jumlah pertanyaan yang dibutuhkan. Lalu jika ingin memperindah tampilan form, dapat menggunakan ikon *Palette* untuk mengubah tema dan dapat pula menambahkan foto ke header. Selain itu jika ingin melihat keseluruhan tampilan dengan klik ikon *Eye* untuk pratinjau survei. Sementara untuk mengubah pengaturan cukup klik ikon *Gear*. Setelah survei selesai dibuat, klik tombol “Kirim” yang ada di pojok kanan atas. Kemudian dapat langsung membagikan link *Google Form* tersebut kepada responden, dengan menyalin link atau membagikannya langsung dengan email responden.

d. Cara membagikan *Google Form*

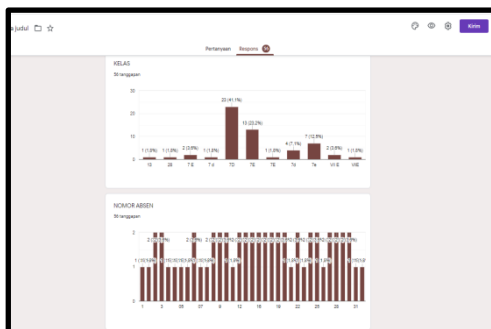


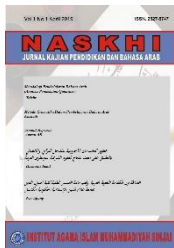
Apabila *Google Form* sudah selesai dibuat, ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membagikan atau mengirimkannya kepada responden. Dapat mengirimkan langsung ke email responden, mengirim link ke penerima atau menanamkan HTML ke postingan blog dan landing page dengan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Klik tombol “kirim” dibagian kanan atas formulir kemudian pilih salah satu dari tiga opsi yang tercantum di sebelah “Kirim melalui...”
- 2) Bisa memaukkan email penerima, subyek dan isi email kemudian klik Kirim
- 3) Bisa juga memilih opsi meyalin link formulir untuk kemudian disebarakan melalui pesan chat
- 4) Klik logo <> sematkan HTML jika ingin menanamkan kedalam postingan blog atau landing page
- 5) Selain opsi diatas dapat juga membagikan *Google Form* ke media sosial dengan memilih ikon Facebook atau Twitter yang ada disamping pilihan opsi sebelumnya.

e. Cara Melihat Respon Survei

Langkah berikutnya yaitu menunggu respon pada survei yang telah dibuat dan dibagikan. Begitu respons telah masuk, kita tidak perlu susah untuk menyimpannya. Cukup klik tab yang bertuliskan Respons, lalu akan mendapatkan grafik kesimpulan dan daftar jawaban.





NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 3, No. 1, 2021

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

Untuk mengidentifikasi jawaban yang masuk dapat menghubungkan Form pada *Spreadsheet Google Sheets*. Dengan cara klik ikon *Sheets* berwarna hijau pada tab Respons. Setelah itu dapat membuat *Spreadsheet* baru maupun memasukkan data-data tersebut kedalam *Spreadsheet* yang telah dibuat sebelumnya. Ketika survei Anda mendapatkan respons baru, respon akan masuk secara otomatis kedalam *Spreadsheet*.

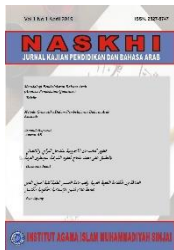


Dari situ dapat mengolah data yang masuk sesuai kebutuhan, dapat juga juga membagikan dan mengedit formulir, respons serta hasil survei kepada semua orang yang memerlukannya. Demikian itulah beberapa hal mengenai *Google Form* yang perlu diketahui.

3.4. Penerapan *Google Form* Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda)

Penggunaan media *Google Form* tidak hanya dapat digunakan untuk survei yang digunakan untuk kantor dan instansi yang bergelut dalam bidang informasi, tetapi juga dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh yang banyak digunakan pada sekolah-sekolah saat ini dikarenakan adanya dampak pandemi Covid-19. *Google Form* juga sering dimanfaatkan untuk media evaluasi pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berikut ini contoh penerapan dan pengaplikasian media evaluasi *Google Form* pada pembelajaran bahasa Arab:



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 3, No. 1, 2021

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

٢. كم ساعة في الليل والنهار؟ في الليل والنهار... ساعة

ثلاث وعشرون

أربع وعشرون

خمس وعشرون

ست وعشرون

١٠. عدا يوم السبت أمس يوم.....

الأربعاء

الخميس

الجمعة

الأحد

4 Simpulan

Google Form salah satu platform yang sangat praktis dan efisien dalam pengaplikasiannya, tidak hanya digunakan dalam ranah perkantoran saja tetapi juga dalam pembelajaran khususnya dalam evaluasi. Sebagai media penunjang evaluasi, penggunaannya memudahkan para pendidik dalam pemberian nilai dan pengecekan hasil kerja siswa, peserta didik juga dengan mudah dapat mengakses platform tersebut tanpa batasan ruang dan waktu. selain itu dalam platform ini juga memiliki fitur yang sangat beragam untuk membuat pertanyaan salah satunya berupa pilihan ganda (*Multiple Choice*). Dengan adanya kemudahan dan kecanggihannya ini diharapkan bagi para pendidik agar lebih meningkatkan kekreatifitasannya dalam pembelajaran jarak jauh yang dilakukan pada saat ini.

Daftar Pustaka

- Amalia, Thoyyibatul. (2019) 'Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah Thoyyibatul', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*.
- Arifin, Zainal. (2012) Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. (2003) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Fuady, Muhammad Jauharul. (2016) Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online Untuk Pendidikan Jarak Jauh, *TEKNO*, Vol. 26 September
- Hariwijaya, (2007) Metodologi dan Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi, (Yogyakarta: Parama Ilmu)
- Hasan, '181 | (2020) Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA).
- Hidayat, Tatang dan Asyafah, Abas. (2019) Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Indonesia, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10. No. 1



NASKHI

Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 3, No. 1, 2021

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi>

Makruf, Imam. (2009) Strategi Pembelajaran Bahasa Arab, Semarang: Needs Press

Nur Azis, Taufiq dan Shalihah, Nailil Muna. (2020) TAWAZUN:Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 13, No.1, Juni

Ramadhani, Dony Ahmad. (2019) Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab dengan Media Online Google di Perguruan Tinggi, Jurnal Al-Mi'yar Vol. 2, No. 1 April

Ridho, Ubaid. (2018) 'Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 20.01, 19 <<https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>>.

Sudijono, Anas. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada